

## RINGKASAN

**Teknik Aplikasi Insektisida Berbahan Aktif Klorantraniliprol untuk Mengendalikan Hama pada Tanaman Padi PT. BASF Jember.** Amallul Azizah, NIM A42180831, Tahun 2022, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Moch. Syarief, MP (Dosen Pembimbing).

POLIJE merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menjunjung tinggi proses belajar-mengajar berbasis IPTEKS. Salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember adalah Teknologi Produksi Tanaman Pangan dengan salah satu program kegiatan yakni Praktik Kerja Lapangan (PKL). PT. BASF merupakan salah satu perusahaan produsen berbagai macam jenis pestisida, dipilih menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PKL dikarenakan memiliki kesesuaian dengan program-program ilmu yang ditekuni dan diterapkan dalam dunia perkuliahan.

Tanaman pangan yang menduduki posisi utama di negeri ini adalah padi. Hasil produksi beras meningkat di tahun, 2020. Peningkatan sebesar 21,46 juta ton atau 0,07 persen. Di tahun 2021 produksi beras meningkat lagi sebanyak 351,71 ribu ton atau 1,12 persen (BPS, 2021). Akan tetapi petani tetap saja mengeluhkan berbagai hal. Salah satunya mengenai serangan serangga hama, seperti hama penggerek batang dan hama penggulung daun yang menyerang lahan padi sawah.

Dalam pengendalian hama tersebut, PT. BASF menerapkan pengendalian secara kimiawi dengan insektisida berbahan aktif klorantraniliprol. Maka dalam penyusunan laporan PKL saya mengangkat topik dengan judul “Teknik Aplikasi Insektisida Berbahan Aktif Klorantraniliprol Mengendalikan Hama pada Tanaman Padi oleh PT. BASF di Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember untuk mengetahui bagaimana teknik pengaplikasian dan hasil yang diperoleh. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa di dunia pertanian. Analisa usaha tani yang dalam kegiatan ini memperoleh hasil R/C Ratio yang diperoleh adalah 1,16 dan B/C

Ratio sebesar 0,16. Karena R/C Ratio lebih dari 1 dan B/C Ratio lebih dari 0, maka budidaya padi ini dikatakan layak untuk dilakukan.